

LAPORAN
Studio Akhir Arsitektur

Judul
PERANCANGAN KAWASAN WISATA PANTAI AIR MANIS
DI KOTA PADANG

Tema
Perumahan Perkotaan

Koordinator
Ir. Yaddi Sumitra, MTP
Desy Aryanti, ST.,MA

Pembimbing
Ir. Elfida Agus, MT
Desy Aryanti, ST.,MA
Duddy Fajriansyah, ST., MT

Disusun oleh
Seplanohan Citra Gayatry
1210015111062



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Alhamdulillah, Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Rab pemilik segala kesempurnaan, keagungan, kemuliaan, yang menciptakan sekaligus menjadi penguasa tunggal semesta alam dengan segenap isinya. Berkat rahmat dan hidayah-Nya, Penulis dapat menyelesaikan laporan Studio Akhir Arsitektur yang berjudul **“Perancangan Kawasan Wisata Pantai Air Manis Di Kota Padang”**

Shalawat beserta salam tidak lupa pula Penulis sampaikan kepada Nabi besar umat Islam, putra dari seorang ayah bernama Abdullah dan lahir dari seorang ibu bernama Siti Aminah, yakni Nabi Muhammad SAW. Berkat jasa beliaulah kita bisa menikmati indahnya dunia ciptaan Allah SWT dan merasakan nikmatnya ilmu pengetahuan.

Penulis telah menerima banyak bantuan dari beberapa pihak dalam menyusun perancangan ini, dan penulis juga banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
2. Bapak Dr. I Nengah Tela, ST, MSc selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta Padang.
3. Ibu Ika Mutia, S.T, M.Sc., Selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta Padang.
4. Bapak Dr. Al Busyra Fuadi, S.T.,M.Sc. selaku sekretaris Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta Padang.
5. Bapak Ir. Yaddi Sumitra, MTP. dan Ibu Desy Aryanti, ST, MA, selaku Dosen koordinator mata kuliah Seminar Arsitektur.
6. Ibu Ir. Elfida Agus, MT, selaku Dosen Pembimbing I.
7. Ibu Desy Aryanti, ST, MA, selaku Dosen Pembimbing II.
8. Bapak Duddy Fajriansyah, ST, MT, selaku dosen Pembimbing III.

9. Para Dosen dan asisten Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta Padang.
10. Seluruh staf dan karyawan/karyawati Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta Padang.
11. Kedua orang tua tersayang serta seluruh keluarga tercinta yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan secara moril maupun materil serta do'a yang tulus dan ikhlas.
12. Kepada Sahabat dan Rekan-rekan yang saya sayangi yang telah banyak memberikan bantuan sehingga penelitian ini disusun dengan sebaik mungkin serta masukan yang berarti bagi penulis.
13. Semua Pihak yang sudah terlibat langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian sederhana ini.

Tentu dalam kehidupan tak dapat kita pungkiri bahwa adanya kekhilafan, yang tanpa penulis sadari dalam penulisan penelitian ini masih terdapat kekurangan atau kesalahan yang terlepas dari pengamatan penulis. Penulis juga menyadari bahwa perancangan ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan wawasan, pengalaman dan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu, penulis mohon ma'af apabila ada kesalahan dalam pembuatan perancangan ini, karena itu juga tak luput dari pengalaman yang penulis jalani selama perkuliahan ini. Maka dari itu untuk segala kritikan dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Dan semoga laporan perancangan ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua, Sudi kiranya lah pembaca untuk dapat memahaminya guna untuk menambah pengetahuan rekan-rekan mahasiswa termasuk rekan-rekan di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta Padang. Amiiin. Akhirnya penulis mengharapkan Ridho Allah SWT berkenaan memberikan balasannya atas segala bantuan yang telah mereka berikan. Wabilahi Taufiq Walhidayah. Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Padang, 19 Februari 2018

Seplanohan Citra Gayatry

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR PUSTAKA	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	I-1
1.1.Latar Belakang	I-1
1.2.Rumusan masalah.....	I-1
1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural	I-2
1.2.2 Permasalahan Arsitektural	I-2
1.3 Tujuan dan sasaran.....	I-2
1.3.1 Tujuan	I-2
1.3.2 Sasaran	I-2
1.4 Manfaat Penelitian	I-2
1.5 Ruang Lingkup Pembahasan.....	I-2
1.5.1 Ruang lingkup spasial.....	I-2
1.5.2 Ruang lingkup substansial	I-2
1.6 Metode Penelitian.....	I-2
1.6.1 Metode Pengumpulan Data.....	I-2
1.6.2 Metode analisis data	I-3
1.7 Sistematika Laporan.....	I-3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	II-1
2.1 Tinjauan Judul.....	II-1
2.1.1 Pengertian	II-1
2.1.2 Definisi dan gambaran.....	II-2
2.1.3 Daya Tarik Wisata/Objek Wisata	II-4
2.1.4 Pelaku Kegiatan Wisata.....	II-5
2.1.5 Fasilitas Wisata.....	II-5
2.2 Tinjauan Jurnal.....	II-5
2.2.1 Jurnal 1.....	II-5
2.2.2 Jurnal 2.....	II-7
2.2.3 Jurnal 3.....	II-9
2.2.4 Perbandingan Jurnal	II-12
2.3 Tinjauan Preseden	II-14
2.3.1 Preseden 1	II-14
2.3.2 Preseden 2.....	II-16
2.3.3 Preseden 3.....	II-19
2.3.4 Perbandingan Preseden.....	II-22

2.4 Tinjauan Teori.....	II-24
2.4.1 Teori Cooper Dkk (1995).....	II-24
BAB III DATA DAN ANALISA	III-1
3.1 Data Objek	III-1
3.1.1 Data Makro	III-1
3.1.2 Data Messo.....	III-2
3.1.3 Data Mikro	III-4
3.2 Problematik Kawasan	III-7
3.3 Analisa	III-15
3.3.1 Analisa Tapak	III-15
3.3.2 Analisa Bangunan	III-19
BAB IV PENDEKATAN KONSEP PERANCANGAN.....	IV-1
4.1 Pendekatan Konsep Perancangan.....	IV-1
4.1.1 Pendekatan Umum Konsep.....	IV-1
4.1.2 Pendekatan Konsep Tapak.....	IV-1
4.1.3 Pendekatan Konsep Bangunan.....	IV-1
4.2 Pendekatan Konsep Tapak	IV-1
4.2.1 Luas Site.....	IV-1
4.2.2 Pencapaian Site	IV-2
4.2.3 View dan Orientasi	IV-3
4.2.4 Kebisingan	IV-4
4.2.5 Klimatologi (angin dan matahari).....	IV-4
4.3 Pendekatan Konsep Bangunan.....	IV-5
4.3.1 Konsep bentuk tatanan masa bangunan	IV-5
4.3.1.1 Landsekap.....	IV-5
4.3.2 Konsep bentuk bangunan dan lingkungan sekitar	IV-15
4.3.3 Konsep Struktur dan Konstruksi Bangunan	IV-18
4.3.4 Konsep system Utilitas dan Jaringan ME	IV-20
4.3.4.1 Sistem Jaringan Listrik	IV-20
4.3.4.2 Sistem Air Bersih	IV-21
4.3.4.3 Sistem Air Kotor.....	IV-23
4.3.4.4 Sistem Persampahan	IV-23
4.3.4.5 Sistem Penanggulangan Kebakaran	IV-23
4.3.4.6 Sistem Penghawaan	IV-24
4.3.4.7 Sistem Pencahayaan	IV-25
4.3.4.8 Sistem Keamanan	IV-26
4.3.4.9 Sistem Komunikasi.....	IV-27
4.3.4.10 Sistem Evakuasi Bencana.....	IV-27

BAB V PERENCANAAN TAPAK	V-1
5.1 Penzoningan	V-1
5.2 Konsep Pendukung Teori.....	V-1
5.2.1 <i>Accessibility</i> / Aksesibilitas.....	V-1
5.2.2 <i>Amenity</i> / Fasilitas	V-2
5.2.3 <i>Attraction</i> / Atraksi.....	V-2
5.2.4 <i>Ancilliary</i> / Pengelola.....	V-3
5.3 Site Plan	V-4
BAB VI PENUTUP.....	VI-1
6.1 Kesimpulan	VI-1
6.2 Saran.....	VI-1
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Peta kota padang.....	III - 1
Gambar III.2 Kecamatan padang selatan.....	III - 2
Gambar III.3 Existing site	III - 4
Gambar III.4 Lokasi site	III - 5
Gambar III.5 Batasan site	III - 6
Gambar III.6 Luas dan ukuran	III - 6
Gambar III.7 Potensi site.....	III - 7
Gambar III.8 Permasalahan site.....	III - 8
Gambar III.9 Tautan lingkungan	III - 8
Gambar III.10 Kondisi site.....	III - 9
Gambar III.11 Kondisi site	III - 12
Gambar III.12 Kondisi jalan site	III - 13
Gambar III.13 Kondisi sistem jaringan	III - 14
Gambar III.14 Kondisi sosial masyarakat	III - 15
Gambar III.15 Kondisi ekonomi masyarakat	III - 15
Gambar III.16 Aksesibilitas site	III - 16
Gambar III.17 Amenity / fasilitas site.....	III - 17
Gambar III.18 Gambar fasilitas site	III - 17
Gambar III.19 Atraction site	III - 18
Gambar III.20 Atraction sekitar site	III - 18
Gambar III.21 Bagan sektor pengelola	III - 19
Gambar III.22 Diagram buble	III - 25
Gambar III.23 Zoning makro	III - 26
Gambar III.24 Zoning mikro	III - 26
Gambar IV.1 Luas dan ukuran site.....	IV - 1
Gambar IV.2 Pencapaian site	IV - 2
Gambar IV.3 View menuju tapak.....	IV - 3
Gambar IV.4 View dari tapak	IV - 3
Gambar IV.5 View keluar tapak.....	IV - 4
Gambar IV.6 Kebisingan.....	IV - 4
Gambar IV.7 Klimatologi site	IV - 5
Gambar IV.8 Bentuk tatanan masa bangunan	IV - 6
Gambar IV.9 Ilustrasi jalur sirkulasi	IV - 7
Gambar IV.10 Ilustrasi bentuk design gerbang	IV - 8
Gambar IV.11 Dermaga	IV - 8
Gambar IV.12 Ramp	IV - 9
Gambar IV.13 Tangga.....	IV - 9
Gambar IV.14 Soft material	IV - 9
Gambar IV.15 Pohon cemara dan flamboyan	IV - 9
Gambar IV.16 Pohon palem raja	IV - 10
Gambar IV.17 Pohon jambang dan sawo manila.....	IV - 10
Gambar IV.18 Pohon soka dan pohon tagates.....	IV - 10

Gambar IV.19 Pohon soka	IV - 10
Gambar IV.20 Pohon lantana	IV - 11
Gambar IV.21 Tanaman lidah mertua.....	IV - 11
Gambar IV.22 Rumput	IV - 11
Gambar IV.23 Air mancur.....	IV - 11
Gambar IV.24 Kolam buatan	IV - 12
Gambar IV.25 tempat sampah.....	IV - 12
Gambar IV.26 Penunjuk arah	IV - 12
Gambar IV.27 Bangku taman.....	IV - 12
Gambar IV.28 Gazebo.....	IV - 13
Gambar IV.29 Grass blok.....	IV - 13
Gambar IV.30 Batu alam.....	IV - 13
Gambar IV.31 Pergola.....	IV - 13
Gambar IV.32 Parkir paralel 30°	IV - 13
Gambar IV.33 Sistem parkir 30°	IV - 14
Gambar IV.34 Sistem parkir 45°	IV - 14
Gambar IV.35 Sistem parkir 60°	IV - 14
Gambar IV.36 Sistem parkir 90°	IV - 14
Gambar IV.37 sistem parkir difabel 90°.....	IV - 15
Gambar IV.38 Konsep massa	IV - 15
Gambar IV.39 Bentuk bangunan.....	IV - 15
Gambar IV.40 Interior kayu	IV - 18
Gambar IV.41 Lantai ekspos.....	IV - 18
Gambar IV.42 Dinding bata ekspos	IV - 18
Gambar IV.43 Pondasi umpak	IV - 19
Gambar IV.44 Pondasi menerus / batu kali.....	IV - 19
Gambar IV.45 Struktur cangkang	IV - 20
Gambar IV.46 Struktur rangka batang	IV - 20
Gambar IV.47 Sistem jaringan listrik.....	IV - 21
Gambar IV.48 Sistem panel surya.....	IV - 21
Gambar IV.49 Sistem air bersih	IV - 21
Gambar IV.50 Saringan air tradisional.....	IV - 21
Gambar IV.51 Bak penampungan air hujan	IV - 22
Gambar IV.52 Jaringan air kotor tempat wudhu	IV - 22
Gambar IV.53 Jaringan air kotor wc	IV - 23
Gambar IV.54 Jaringan air kotor toilet.....	IV - 23
Gambar IV.55 Jaringan air kotor dapur.....	IV - 23
Gambar IV.56 Jaringan persampahan	IV - 23
Gambar IV.57 Sprinkle	IV - 23
Gambar IV.58 Apar	IV - 23
Gambar IV.59 Hydrant.....	IV - 24
Gambar IV.60 Tanaman untuk menghindari silau matahari	IV - 24
Gambar IV.61 Letak bukaan pada bangunan	IV - 24
Gambar IV.62 Letak bukaan pada bangunan	IV - 24
Gambar IV.63 AC Split.....	IV - 25
Gambar IV.64 Exhaust Fan	IV - 25

Gambar IV.65 Skylight	IV - 25
Gambar IV.66 Shadding	IV - 26
Gambar IV.67 Kamera pengamanan	IV - 26
Gambar IV.68 Kamera CCTV.....	IV - 27
Gambar V.1 Zoning.....	V - 1
Gambar V.2 Accesibility	V - 1
Gambar V.3 Amenity	V - 2
Gambar V.4 Atraction	V - 2
Gambar V.5 Objek wisata malin kundang	V - 3
Gambar V.6 Objek pemandangan	V - 3
Gambar V.7 Atraksi.....	V - 3
Gambar V.8 Site Plan	V - 4

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Perbandingan jurnal	II - 13
Tabel II.2 Analisa bentuk bangunan.....	II - 15
Tabel II.3 Analisa bentuk bangunan.....	II - 18
Tabel II.4 Analisa Bentuk bangunan	II - 21
Tabel II.5 Perbandingan preseden	II - 23
Tabel III.1 Data luas daerah	III - 3
Tabel III.2 Besaran ruang zona utama.....	III - 21
Tabel III.3 Besaran ruang zona Rekreatif.....	III - 22
Tabel III.4 Besaran ruang zona Penunjang.....	III - 22
Tabel III.5 Besaran ruang zona Service.....	III - 22
Tabel III.6 Besaran ruang zona Pengelola.....	III - 22
Tabel III.7 Besaran ruang zona Penerima	III - 23
Tabel III.8 Total luas kebutuhan ruang	III - 23
Tabel IV.1 Sifat warna.....	IV - 17

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia khususnya Sumatera Barat merupakan provinsi yang terletak di Pesisir Barat bagian tengah pulau Sumatera yang terdiri dari daratan rendah di pantai Barat dan daratan tinggi *vulkanik* yang dibentuk oleh bukit Barisan. Sumatera Barat memiliki daratan seluas 42.296,30 km² yang setara dengan 2,17% luas Indonesia. Sumatera Barat kaya akan sumber keanekaragaman hayati dan keindahan alamnya mulai dari alam bebas, satwa liar, pulau, hutan hujan tropis, hingga pantainya. Salah satu pantai yang menjadi objek wisata di Sumatera Barat adalah Pantai Air Manis Padang.(Dinas Pariwisata Sumbar 2014).Pantai Air Manis Padang berlokasi di Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat. Pantai Air Manis Padang memiliki banyak daya tarik, selain itu juga mempunyai beberapa fasilitas wisata seperti panggung hiburan, toilet umum, *water sport*, gazebo, cafe, *kids zone*, penginapan, dan lainnya. Pantai Air Manis berkaitan erat dengan legenda Batu Malin Kundang di Sumatera Barat.Tokoh Malin Kundang adalah karakter dalam cerita rakyat yang berubah menjadi batu beserta dengan kapalnya, karena durhaka kepada ibunya.Pantai Air Manis adalah tempat wisata favorit bagi wisatawan lokal dan asing karena memiliki pantai yang landai dan berombak, cocok untuk olah raga *surfing* atau sekedar bermain ombak ditepi pantai.Ada juga sebuah pulau kecil bernama Pulau Pisang, dengan luas satu hektar yang dapat diakses dengan berjalan kaki dari pantai ketika air laut surut.Penduduk local di Pantai Air Manis Padang sebagian besar adalah petani dan nelayan. (diakses tanggal 20 Februari 2017).

Objek wisata Pantai Air Manis Padang menawarkan daya tarik wisata baik dari segi atraksi, aksesibilitas, fasilitas, dan jasa pendukung pariwisatanya. Daya tarik wisata ini nantinya akan menjadi kelebihan dari kawasan Wisata Pantai Air Manis Kota Padang terutama terhadap Objek Legenda Batu Malin Kundang,yang nantinya akan di jadikan sebagai icon wisata Pantai Air Manis Kota Padang. Namun kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata sebagai penunjang kegiatan ditempat kawasan Wisata Pantai Air Manis sampai saat ini dapat dikatakan masih belum terpenuhi secara maksimal. Sarana dan Prasarana tersedia belum semuanya sesuai terhadap akitivitas. Salah satu contohnya, tempat duduk saat ini pengunjung hanya bisa duduk duduk di warung makan areal pantai, dan di kendaraan mereka yang di bawa menuju dekat dengan arah bibir pantai.Belum adanya penyediaan tempat duduk khusus untuk rombongan

karena berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa pengunjung yang datang banyak datang secara berombongan baik itu keluarga, anak muda dan lainnya dan tidak hanya fasilitas tempat duduk saja tetapi juga pada fasilitas wisata lainnya Areal Objek Batu Malin Kundang yang sudah tidak terawat lagi dan mulai lapuk, hal ini menyebabkan pengunjung tidak merasa puas terhadap objek Batu Malin Kundang yang sudah tidak menarik lagi. Selain itu gazebo gazebo yang telah disediakan sudah tidak layak lagi untuk dipakai atau sekedar duduk saja karna keadaannya yang sudah tidak terawat.Serta penyewaan Gazebo tersebut yang di bandrol dengan harga yang mahal padahal Gazebo tersebut merupakan bagian sarana dan prasarana yang wajib disediakan oleh pengelola wisata, tetapi pengunjung harus membayar dahulu untuk dapat memakai sarana tersebut.dan lapuk.Hal ini menunjukkan bahwa belum adanya hubungan antara fasilitas yang disediakan terhadap aktivitas pengunjung.

Oleh sebab itu, perlu adanya penyediaan prasarana dan sarana pariwisata secara optimal, sesuai daya dukung, potensi, serta Visi Kepariwisata Kota Padang dengan memanfaatkan potensi alam yang ada dan kegiatan yang telah berlangsung didalamnya serta dapat mengakomodir bahaya bencana alam sedini mungkin agar dapat memenuhi kebutuhan wisatawan yang berwisata di Pantai Air Manis Kota Padang Sehingga para wisatawan terkesan, tak mudah untuk dilupakan dan ingin kembali.

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa kebutuhan prasarana dan sarana serta aktifitas pariwisata merupakan komponen penting di sebuah daerah kawasan wisata.sebagai penunjang kegiatan berwisata, sehingga peneliti mengambil judul penelitian yaitu “ **Perancangan Kawasan Wisata Pantai Air Manis Di Kota Padang**”. PerancanganKawasan Pantai Air Manis ini diharapkan juga dapat menarik lebih banyak wisatawan untuk berkunjung ke Kota Padang, sebagai areal wisata Pantai yang ber ciri khas Ranah Padang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merencanakan wilayah Pantai Air Manis sebagai daerah destinasi wisata yang menarik dan populer sehingga menjadi kawasan Wisata utama di kota Padang.Wisata Pantai yang berbasis Lingkungan Alami.
2. Menciptakan susasana kawasan Wisata Pantai Air Manis dengan kearifan local serta pengembangan sarana, prasarana kawasan ,atraksi yang tertata dengan konsep Wisata Alam.

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

1. Bagaimanakah kebijakan Pemerintah Kota Padang terhadap Perancangan kawasan Wisata Pantai Air Manis Kota Padang?
2. Bagaimanakah cara menarik minat dan kemauan wisatawan untuk lebih antusias berkunjung ke wisata Pantai Air Manis?
3. Apakah kendala-kendala yang dihadapi oleh masyarakat setempat untuk menunjang kebutuhan yang di perlukan dalam pengembangan wisata Pantai Air Manis?

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana pengembangan kriteria lokasi yang sesuai untuk dapat mewujudkan rancangan bangunan yang memuat kegiatan-kegiatan yang direncanakan ?
2. Bagaimana mewujudkan desain dan mencerminkan karakter kegiatan yang ditampung didalamnya sesuai dengan tema yang dipilih ?
3. Bagaimana merancang sebuah Kawasan Wisata Pantai yang berkembang sesuai dengan konsep pengembangan yang direncanakan agar setiap kebutuhan, fasilitas, sarana dan prasarana dapat memadai dengan optimal?
4. Fasilitas serta pelayanan apa saja yang akan direncanakan ?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Perancangan Kawasan Wisata Pantai Air Manis di harapkan dapat membantu menciptakan kenyamanan dan keindahan suasana wisata pantai yang memadai agar pengunjung dapat menikmati suasana berwisata yang Optimal dengan terciptanya fasilitas, aksesibilitas, aktifitas serta pelayanan masyarakat setempat yang ramah dan nyaman.

1.3.2 Sasaran

Menciptakan lingkungan wisata yang aman dan nyaman dari berbagai masalah yang biasa timbul dalam kegiatan berwisata seperti pemalakan, harga jual dagangan yang tinggi, serta fasilitas yang tidak memadai, yang dapat memberikan efek tidak nyaman terhadap pengunjung yang berwisata pada kawasan tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi PEMDA dalam menyusun pengembangan konsep wisata Pantai Air Manis
2. menambah Alternatif Konsep Perancangan wisata pantai air manis sebagai destinasi wisata populer di Kota Padang, dengan tersedianya kelengkapan fasilitas dan aktifitas yang optimal.

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

1.5.1 Ruang Lingkup Spasial

Secara spasial, ruang lingkup studi penelitian ini diorientasikan pada Kawasan Wisata Pantai Air Manis Kota Padang, Propinsi Sumatera barat sebagai ruang lingkup makro, yang secara administrasi geografis letak Kota Padang ini berbatasan dengan :

1. Utara : Berbatasan dengan Kab. Padang Pariaman
2. Selatan : Berbatasan dengan Kab. Pesisir selatan
3. Barat : Berbatasan dengan Samudera Hindia
4. Timur : Berbatasan dengan Kab. Solok

1.5.2 Ruang Lingkup Substansial

Secara substansi lingkup pembahasan ini dibatasi pada studi yang terkait dengan usaha Perancangan Kawasan Wisata Pantai Air Manis dikota Padang dengan Konsep *Nature*, yaitu antara lain :

- a. Mengidentifikasi Sarana dan prasarana Objek wisata
- b. Mengidentifikasi Kawasan Wisata Pantai.
- c. Mengidentifikasi kajian konsep *Nature*, dll.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Study literatur yaitu menguji dan menelaah berbagai literature yang terkait dengan pembahasan yang akan dilaksanakan.
2. Observasi yaitu mengadakan study lapangan melalui pengamatan langsung kelapangan untuk mengetahui kondisi fisik lokasi dan tata lingkungannya serta beberapa lusa tanah yang ada serta factor penunjangnya.

3. Interview yaitu wawancara langsung dengan pihak terkait dengan pembahasan mengenai obyek wisata tersebut

1.6.2 Metode Analisis Data

Merupakan penguraian data penjelasan terhadap permasalahan berdasarkan data- data yang diperoleh, diolah dan dianalisa berdasarkan landasan teori yang terkait dengan permasalahan, kemudian ditarik kesimpulan.

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan Studio Akhir Arsitektur ini disusun dalam beberapa bab dan sub bab. Adapun isi dari tiap-tiap bab tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, batasan tugas akhir, lokasi studi, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang tinjauan literatur dan studi-studi terkait mengenai substansi materi, metode perancangan yang digunakan, elemen perancangan yang terkait.

BAB III DATA DAN ANALISA

Bab ini berisi tentang data yang diperoleh, diolah dan dianalisis menjadi data-data yang siap dipakai untuk keperluan perencanaan Konsep Pengembangan wisata Pantai Air Manis di Kota Padang.

BAB IV PENDEKATAN KONSEP PERANCANGAN

Berisi konsep dan dasar perencanaan dan perancangan, program ruang dan penentuan tapak untuk pengembangan obyek wisata Pantai Air Manis Kota Padang.

BAB V PERENCANAAN TAPAK

Berisi tentang dasar pendekatan pada perencanaan dan perancangan obyek wisata Pantai Air Manis Kota Padang yang meliputi pendekatan aspek fungsional, pendekatan kontekstual, pendekatan aspek arsitektural, pendekatan aspek kinerja, dan pendekatan aspek teknis.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran mengenai hasil-hasil dari proses rancangan Konsep Pengembangan Wisata Pantai Air Manis di Kota Padang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Bab ini memuat data-data dan lampiran-lampiran yang mendukung penyelesaian pengerjaan Tugas Seminar Proposal